



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Melihat semakin majunya perkembangan teknologi sekarang ini, dibutuhkan suatu Aplikasi yang bisa memudahkan serta meningkatkan efisiensi kinerja dalam berbagai hal. Hasil dari Aplikasi yang baik adalah memudahkan dan berguna bagi instansi dan masyarakat yang menggunakan. Sistem kerja yang tertata sesuai struktur yang ada adalah hal yang bisa meningkatkan kinerja dari suatu instansi. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dengan pesat dan banyaknya kebutuhan dalam teknologi informasi, dimana banyak instansi yang ingin menggunakan teknologi yang ada secara optimal sesuai kebutuhan demi mencapai hasil kerja yang baik bagi instansi ataupun masyarakat.

Dinas Pekerjaan Umum (PU) Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan merupakan dinas yang menangani bidang teknis sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencana Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Dinas Pekerjaan Umum (PU) memiliki 3 (tiga) dinas, yaitu Bina Marga dan Tata Ruang, Pengairan, dan Cipta Karya. Dinas PU Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan adalah instansi pemerintahan yang bertugas membuat dan memperbaiki sarana infrastruktur jalan dan jembatan. Selama ini Dinas PU Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan telah secara konsisten melaksanakan program/kegiatannya, antara lain program pembangunan jalan dan jembatan, program pemeliharaan jalan dan jembatan, program pembangunan infrastruktur, program inspeksi kondisi jalan dan jembatan serta program peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan.

Dalam mewujudkan prasarana infrastruktur jalan dan jembatan yang andal, terdapat permasalahan utama yang sering terjadi di Dinas PU Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan, yaitu rusaknya kondisi sebagian jalan dan jembatan yang ada dan sulitnya melakukan pendataan ruas kondisi jalan dan



jembatan menjadi salah satu faktor yang menghambat perbaikan dan pemeliharaan jalan dan jembatan.

Dinas PU Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan mempunyai peta ruas jalan dan jembatan provinsi yang sangat panjang sehingga para pekerja yang ingin melakukan survei memerlukan banyak waktu dan tenaga sekaligus biaya yang cukup besar dan sarana pengaduan masyarakat untuk melaporkan kerusakan jalan dan jembatan masih menggunakan proposal yang butuh waktu kurang lebih satu bulan untuk menunggu balasan dari Dinas PU Bina Marga dan Tata Ruang, serta minimnya informasi dan melakukan komunikasi kepada Dinas PU Bina Marga dan Tata ruang.

Hal ini yang menyebabkan Dinas PU Bina Marga dan Tata Ruang sulit untuk melakukan pendataan kerusakan jalan dan jembatan. Oleh sebab itu untuk mempermudah dalam melakukan pendataan kerusakan jalan dan jembatan dibutuhkan partisipasi masyarakat dalam mengadukan dan berkomunikasi ke Dinas PU Bina Marga dan Tata Ruang. Semakin banyak penggunaan gadget yang telah mempermudah masyarakat, maka dari itu diperlukan sebuah Aplikasi yang mampu memudahkan masyarakat dalam mengadukan kerusakan jalan dan jembatan secara cepat dan mudah serta memudahkan bagi Dinas PU Bina Marga dan Tata Ruang dalam melakukan pendataan kerusakan jalan dan jembatan.

Aplikasi Android memiliki kemampuan untuk mengirimkan keterangan dari kerusakan jalan dan jembatan serta foto kerusakan jalan dan jembatan sekaligus menampilkan titik kerusakan yang telah diverifikasi oleh Dinas PU Bina Marga dan Tata Ruang, dan pada *Web Service* sebagai tempat mengolah data pengaduan kerusakan jalan dan jembatan.

Sehubungan dengan hal tersebut penulis tertarik untuk menyusun Laporan Akhir dengan judul “Aplikasi Pengaduan Kerusakan Sarana Infrastruktur Jalan dan Jembatan Pada Dinas PU Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan Berbasis Android Web Service.”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang



dihadapi oleh Humas Dinas PU Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan adalah:

1. Saran Pengaduan kerusakan masih menggunakan pengajuan dengan proposal
2. Sulitnya masyarakat mendapatkan informasi dan melakukan komunikasi kepada Dinas PU Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan di bahas dalam laporan ini adalah “Bagaimana cara membuat Aplikasi dalam mempermudah masyarakat dalam mengadukan kerusakan jalan dan jembatan?”

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, untuk lebih memudahkan dalam pemahaman dan pembahasannya, serta tidak keluar dari permasalahan yang dibahas, maka penulis membatasi masalah pada Laporan Akhir ini, yaitu:

1. Aplikasi ini dibuat sebagai media masyarakat dalam mengadukan dan berkomunikasi tentang kerusakan jalan dan jembatan ke Dinas PU Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan.
2. Aplikasi ini hanya menerima pengaduan masyarakat tentang kerusakan jalan dan jembatan.
3. Aplikasi ini dapat digunakan oleh masyarakat sebagai pengadu, admin yang bekerja pada bagian humas untuk melihat seluruh data dan bidang pembinaan teknik menverifikasi pengaduan masyarakat.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini antara lain:

1. Membangun suatu aplikasi yang dapat mempermudah dan membantu masyarakat dalam pengaduan kerusakan jalan dan jembatan.
2. Untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.



1.4.2. Manfaat

Adapun manfaat dari penyusunan Laporan Akhir ini antara lain:

1. Sebagai sarana pengaduan masyarakat tentang kerusakan jalan dan jembatan kepada Dinas PU Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan dan Layanan Interaksi Dinas PU Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan dengan masyarakat.
2. Memberi pandangan baru terutama dalam cara berfikir dan cara pandang terhadap suatu masalah dan untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah dan membandingkannya dengan kenyataan di lapangan.
3. Bagi penulis untuk menerapkan teori yang diterima di bangku kuliah terhadap praktek yang ada di lapangan dan dunia kerja

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk laporan akhir ini adalah Dinas PU Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan yang beralamat di Jalan Ade Irma Nasution No. 10.

1.5.2. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Adapun cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data primer yaitu:

a. Pengamatan (Observasi)

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi, yaitu Dinas PU Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder ini juga dikumpulkan dari sumber lainnya seperti perpustakaan, lapangan, dan dari sumber dokumen lainnya. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder sebagai berikut:

a. Metodologi Penelitian Kepustakaan

Mempelajari buku yang ada kaitanya dengan objek yang diteliti. Diharapkan dari literatur ini dapat mempertegas teori dan keperluan



analisa serta mendapatkan data yang sesungguhnya.

b. Metodologi Dokumentasi

Mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dari sumber-sumber, kebanyakan dari materi sejenis dokumen yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan sejarah, tujuan, dan struktur organisasi.

1.5.3. Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran yang jelas secara terperinci mengenai penyusunan Laporan Akhir ini, berikut penyusunan sistematika penulisan Laporan Akhir sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori umum yang berkaitan dengan judul, teori khusus yang berkaitan dengan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan sistem ini dan teori program yang berkaitan dengan program sistem yang digunakan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisikan uraian mengenai gambaran umum lembaga yang terdiri dari sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, uraian tugas dan fungsi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pembahasan mengenai perancangan sistem yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam



penulisan laporan akhir, definisi masalah studi kelayakan, rancangan sistem yang baru, perancangan sistem, serta hasil dari proses pembuatan program aplikasi tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini penulis membuat kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan masalah yang telah dibahas.